

ABSTRAK

Syakira Velda: *Pemberdayaan Masyarakat melalui Ekonomi Sirkular Budidaya Maggot (Asset Based Community Development di Desa Cibiru Wetan)*

Penelitian ini berangkat dari adanya meningkatnya volume sampah organik yang memerlukan sistem pengelolaan yang berkelanjutan. Sebagai salah satu alternatif solusi, budidaya maggot dikembangkan tidak hanya untuk mengolah limbah organik menjadi sumber daya yang bermanfaat, tetapi juga sebagai sarana dalam mendorong proses pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan ekonomi sirkular.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi sirkular budidaya maggot di Desa Cibiru Wetan. Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi perkembangan kapasitas masyarakat dalam mengoptimalkan potensi lokal serta partisipasinya dalam mewujudkan keberlanjutan pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan menurut Jim Ife yang memandang bahwasannya pemberdayaan dilihat dari empat unsur meliputi sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam menentukan masa depannya sendiri.

Metode Penelitian ini menggunakan metode riset aksi dengan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) yang menitikberatkan pada pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki masyarakat. Pendekatan ini digunakan untuk melihat bagaimana aset lokal dapat dikembangkan sebagai kekuatan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi sirkular berbasis budidaya maggot di Desa Cibiru Wetan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa temuan penelitian memperlihatkan bahwa penerapan ekonomi sirkular melalui budidaya maggot di Desa Cibiru Wetan mampu memperkuat kapasitas serta keberdayaan masyarakat. Kegiatan tersebut mendorong masyarakat untuk mengoptimalkan potensi lokal, mengolah sampah organik, mengembangkan budidaya, serta memperoleh manfaat ekonomi. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak turut menunjang keberlanjutan kegiatan sehingga budidaya maggot memberikan dampak tidak hanya pada aspek ekonomi, tetapi juga terhadap pengelolaan lingkungan dan proses pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan ekonomi sirkular melalui budidaya maggot di Desa Cibiru Wetan mampu memperkuat kapasitas masyarakat dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sumber daya dan kesempatan. Kegiatan tersebut juga mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah serta berbagai aktivitas sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Sirkular, Budidaya Maggot, *Asset Based Community Development*, Desa Cibiru Wetan Bandung.